

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengolahan data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

- Dapat dilihat bahwa variabel-variabel makroekonomi mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengembalian saham sektor perbankan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai *shock* masing-masing variabel makroekonomi pada tabel *variance decomposition*, yang lebih besar dari nol.
- Pengaruh variabel-variabel makroekonomi terhadap tingkat pengembalian saham sektor perbankan di Indonesia, tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel *variance decomposition* masing-masing bank, di mana nilai *shock* variabel ekonomi, secara rata-rata, relatif lebih kecil dibanding nilai *shock* saham perbankan itu sendiri.
- Informasi yang bersifat publik tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap *return* saham sektor perbankan. Kegiatan yang melibatkan orang dalam perusahaan (*insider trading*) masih dapat mempengaruhi *return* saham sektor perbankan.
- Variabel makroekonomi yang paling berpengaruh adalah tingkat suku bunga dan inflasi, kemudian diikuti oleh jumlah uang beredar, nilai tukar dan pertumbuhan PDB. Hal ini dapat dilihat dari nilai *shock* variabel makroekonomi tersebut pada tabel *variance decomposition*, yang nilainya relatif lebih besar dibanding dengan variabel makroekonomi yang lain.
- Tingkat pengembalian saham sektor perbankan di Indonesia masih kuat dipengaruhi oleh tingkat pengembalian saham bank tersebut pada periode sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel *variance decomposition* masing-masing bank, di mana nilai *shock* saham masing-masing bank, secara rata-rata, lebih besar dibanding nilai *shock* pada variabel-variabel makroekonomi.

Mengacu pada berbagai kesimpulan di atas, maka bentuk Efisiensi pasar saham sektor perbankan di Indonesia, adalah *weak form efficient* menuju *semi strong form efficient*.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian skripsi kali ini, bias disarankan untuk penelitian selanjutnya, seperti di bawah ini :

- Melibatkan variabel-variabel perusahaan seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price to Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), untuk kemudian dielaborasi dengan variabel makroekonomi, sehingga hasilnya dapat dilihat apakah variabel fundamental perusahaan tersebut ikut mempengaruhi *return* saham sektor perbankan tersebut.
- Perbanyak sampel perbankan yang diteliti, karena jumlah bank yang terdaftar (*listing*) di bursa efek Indonesia (BEI) ada lebih dari 20 bank, sehingga hasil yang didapat lebih merepresentasikan sektor perbankan secara keseluruhan.
- Tidak melibatkan PT Bank Century Tbk, karena bank tersebut sudah melakukan *delisting* dari BEI.